

**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, PROFESIONALISME AUDITOR,
KOMPETENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI KOTA MEDAN)**

Ossy Afrielza¹, Abdul Rahman², Selfi Afriani Gultom³, Rizki Syahputra⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Medan

Email: ossyafrielza@students.polmed.ac.id¹, abdulrahman@polmed.ac.id²,
selfi.gultom09@gmail.com³, rizkisyahputra@polmed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *time budget pressure*, profesionalisme auditor, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Populasi penelitian ini merupakan seluruh auditor yang bekerja pada KAP di kota medan. Sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* berjumlah 33 auditor. Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal dari responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar dengan memberikan *hardcopy* yang diberi langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan model evaluasi pengukuran dan struktural pada *software smartpls*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel koefisien *time budget pressure*, profesionalisme auditor, kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Time Budget Pressure*, Profesionalisme Auditor, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit.

Abstract

This study aims to empirically prove the effect of time budget pressure, auditor professionalism, competence, and work experience on audit quality at the Medan City Public Accounting Firm. The population of this study were all auditors working at the KAP in Medan City. The research sample based on purposive sampling amounted to 33 auditors. The data used were primary data from respondents using a questionnaire. The questionnaire was distributed by providing a hardcopy that was given directly to the respondents. This study used a measurement and structural evaluation model on smartpls software. The results of this study indicate that the value of the coefficient variables time budget pressure, auditor professionalism, competence and work experience have an effect on audit quality.

Keywords: *Time Budget Pressure, Auditor Professionalism, Competency, Work Experience, Audit Quality.*

A. PENDAHULUAN

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah perusahaan yang memberikan jasa pelaporan keuangan, antara lain meliputi audit atas laporan keuangan, informasi keuangan proforma, persiapan, konsultasi, perpajakan dan lain sebagainya. Kantor akuntan memegang peranan penting bagi pemangku kepentingan. Karena terlihat dari aktivitas KAP yaitu sebagai sumber

informasi bagi kelompok kepentingan dalam pengambilan keputusan (Mawadati et al., 2022). Pada dasarnya laporan keuangan suatu perusahaan harus mempunyai tata kelola yang baik, karena laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan dan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, sehingga diperlukan jasa audit untuk mengukur keandalan laporan keuangan tersebut (Nia & Putra, 2018). Dalam hal ini manajemen perusahaan dan pemegang saham memerlukan jasa pihak ketiga yang terpercaya seperti auditor dan kantor akuntan publik. Karena auditor dapat mengevaluasi informasi yang diberikan dalam laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Salah satu manfaat jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Siahaan & Simanjuntak, 2019).

Berbagai contoh kualitas audit di bawah standar membuat auditor menjadi perhatian publik. Dalam beberapa kasus, auditor tidak menemukan kecurangan dalam laporan keuangan, atau auditor mendeteksi kecurangan namun tidak mengungkapkannya, padahal auditor sebagai profesi independen mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan kecurangan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Banyak kasus kegagalan perusahaan akhir-akhir ini yang dikaitkan dengan kegagalan audit, salah satunya adalah kasus Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri Medan yaitu kasus kepala kantor akuntan publik Hasnil M Yasin dan Rekan. Hasnil didakwa melakukan penyalahgunaan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Langkat Surya Djahisa. Surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) mendakwa Hasnil melakukan tindak pidana korupsi yang merugikan negara sebesar Rp 1,2 miliar (*Tribun Medan 2018*). Adanya kasus ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor seolah-olah dapat dimanfaatkan untuk berbuat jahat dan auditor masih kurang memiliki kecerdasan emosional dalam pekerjaannya. Kasus kedua mengenai rendahnya kualitas audit yang terjadi pada wanaarta life. Sanksi yang dijatuhkan OJK dalam kasus kepailitan Wanaartha Life melalui pembatalan surat pendaftaran yang diterbitkan ke berbagai auditor. Berdasarkan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, KAP KNMT dan AP Nunu Nurdiyaman serta Jenly Hendrawan diberikan sanksi pembatalan tanda daftar di OJK pada 24 Februari 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Mereka dianggap melanggar Pasal 39 Huruf b POJK Nomor 13/PJOK.03/2017. Jenly Hendrawan dinilai kurang memiliki keterampilan untuk menjalankan praktik sebagai seorang AP karena tidak melakukan pemeriksaan yang cukup detail atas laporan keuangan PT Asuransi Wanaartha, sehingga kecurangan tidak terdeteksi dalam *independence audit report*. Meskipun demikian, laporan

keuangan Wanaartha Life terus dianggap “sehat” karena klien tetap membeli produk dengan tawaran pengembalian besar tanpa mempertimbangkan risiko gagal bayar. (money.kompas.com, 2023). Kasus lainnya yaitu Kasner Sirumapea dari Kantor Audit (AP) dan KAP (KAP) Tanubrata, Sustanto, Fahmi, Bambang dan Rekan terkait kesalahan laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. kejadian tersebut terkait dengan kesalahan yang dilakukan oleh auditor yang bersangkutan dan buruknya kualitas audit. Auditor tidak menilai dengan benar isi transaksi mengenai perlakuan akuntansi atas piutang dan pendapatan lain-lain, meskipun perusahaan tidak menerimanya secara spesifik. Auditor tidak memperoleh bahan audit yang cukup untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi sesuai dengan isi kontrak penjualan. Auditor tidak dapat mendasarkan akuntansi mereka pada fakta setelah tanggal neraca. Hal ini menyebabkan Selama jangka waktu 12 bulan, KAP Tanubrata, Sustanto dan rekanannya diberhentikan sementara (CNN indonesia.com,2019).

Dalam kasus kualitas audit, profesi audit berada dalam soroton kebutuhan akan *time budget pressure*, profesionalisme, kompetensi dan pengalaman kerja. Pengguna laporan keuangan harus memiliki akses ke informasi yang benar. Kualitas audit didasarkan pada kemampuan auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi klien. Jaminan kualitas dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya sangat penting untuk memastikan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk mencapai kualitas audit yang baik harus mencakup dan mematuhi standar yang telah ditetapkan, yaitu standar umum, standar kerja lapangan, dan standar pelaporan (Shannen Yucta & Hisar Pangaribuan, 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dibagi menjadi dua kategori: faktor yang berkaitan dengan ukuran kantor atau firma audit dan faktor yang berkaitan dengan tim audit. Faktor-faktor yang berkaitan dengan tim audit lebih banyak berkaitan dengan faktor-faktor individu (Arisanti et al., 2019). Selain itu, kualitas audit juga ditentukan oleh faktor-faktor internal yang ada dalam diri auditor, antara lain *time budget pressure*. *Time budget pressure* juga dikenal sebagai tekanan anggaran waktu, yang berasal dari keterbatasan sumber daya untuk menyelesaikan tugas audit yang menuntut efisiensi anggaran waktu. Menurut Wiyono & Widyawati (2022) adanya keberadaan tekanan anggaran waktu mengharuskan auditor menyelesaikan tugas secepat mungkin dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi pelaksanaan prosedur audit dan kualitas audit yang dilakukan (Arisanti et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Rosini & Rahman Hakim (2020) Menyatakan bahwa tekanan waktu anggaran, memengaruhi kualitas audit. Penelitian

yang dilakukan oleh Diana, Mawadati UhelaNur (2022) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin banyak tekanan yang diberikan organisasi terhadap waktu, semakin buruk auditnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami & Mimba (2023) Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan time budget pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti besar kecilnya batas waktu antara auditor dengan perusahaan tidak menjamin kualitas audit pada perusahaan.

Kualitas akun dipengaruhi oleh karakteristik internal profesionalisme, pengetahuan, dan pengalaman kerja auditor. Profesionalisme seorang auditor sangat penting dalam melaksanakan tugasnya. Seorang akuntan profesional dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memiliki keterampilan yang tinggi dan terus berkembang agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ari et al., (2021) dan Sangadah (2022) mengemukakan bahwa profesionalisme auditor bermanfaat, yaitu jika auditor memiliki tingkat profesional maka kecurangan dalam pekerjaannya akan berkurang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, G.S.M (2021) menyatakan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keahlian, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang memiliki pengetahuan teknis dan persiapan auditor yang memadai. Standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP,2001) menyatakan bahwa auditor harus menggunakan keterampilan profesionalnya dengan hati-hati dan tekun ketika melakukan audit dan menyiapkan laporan. Oleh karena itu, setiap auditor harus memiliki keterampilan dan pengalaman profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. Penelitian mengenai kompetensi auditor yang dilakukan oleh Muslim et al., (2020), Evia et al., (2022), dan Layli & Arifin (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh U. T. Kusuma (2021) dan Pane et al., (2021) menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena auditor tidak bekerja berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penugasan audit, sehingga kemampuan mereka kurang mampu menjaga kualitas auditor

selama proses audit.

Selain profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja auditor juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Bagi auditor, pengalaman merupakan salah satu cara untuk mempelajari teknik audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin mampu dan cakap pula ia dalam menguasai tugas dan aktivitas yang diauditnya. Penelitian yang dilakukan oleh Natsir et al., (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Humaira et al., (2021) menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman kerja, dengan kata lain semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas audit maka akan semakin baik pula kualitas auditnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anam et al., (2021) menyatakan bahwa pengalaman tidak mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang banyak atau sedikit pengalamannya mendapatkan pelatihan yang sama, maka pengalaman tidak mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kalimantan Timur.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Menurut Heider (1958) Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan perilaku manusia. Teori ini menjelaskan bagaimana kita menentukan penyebab perilaku orang lain atau diri kita sendiri. Konsep ini mengacu pada bagaimana seseorang memaknai suatu permasalahan berdasarkan faktor internal pada dirinya atau orang lain, kemudian pada faktor eksternal. Teori atribusi mengacu pada kesadaran dan pemahaman seseorang terhadap peristiwa yang mempengaruhi dirinya atau orang lain, serta pemahaman penyebab peristiwa tersebut (Pratiwiet al., 2020). Teori atribusi berhubungan langsung dengan sikap dan karakteristik individu yang mampu digunakan untuk memperkirakan perilaku seseorang dalam menemui keadaan tertentu.

Hubungan teori atribusi dengan kualitas audit telah ditetapkan bahwa karakteristik auditor sebagai faktor penentu kualitas audit, karena merupakan faktor internal yang memotivasi orang dalam melakukan suatu pekerjaan. Faktor internal berkaitan dengan perilaku individu seseorang, yaitu profesionalisme, kompetensi dan pengalaman. Pada saat ini, faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tekanan lingkungan atau kondisi tertentu yang mendorong manusia untuk melakukan aktivitas tertentu dan mempengaruhi perilakunya (Anggoro & Septemberizal, 2023). Semakin tinggi

profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman yang melekat sebagai atribut internal yang mempengaruhi perilaku auditor yang berasal dari dalam diri pribadinya maka kualitas audit akan semakin baik, dan begitu sebaliknya (Nugraha & S, 2018).

Audit

Audit adalah proses pengecekan data dalam laporan untuk memastikan kebenaran informasinya. Proses ini melibatkan evaluasi organisasi, sistem, proses dan hasil bisnis. Auditor yang memahami proses ini membuat keputusan yang jujur. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tujuan audit terpenuhi sesuai dengan standar, aturan, dan prosedur yang ditetapkan (Koerniawan, 2021)

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan pelanggaran sistem akuntansi, selama audit atas rekening pemberi kerja, pelanggaran terhadap sistem akuntansi pemberi kerja dan pelaporan dalam rekening yang diaudit. Dalam bekerja, auditor harus mengikuti standar akuntansi dan pedoman etika akuntan publik. Kualitas audit dapat diartikan sebagai ciri atau gambaran hasil atau kegiatan audit menurut pengendalian mutu dan standar audit, yang dapat dijadikan kriteria dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab auditor. Hal ini penting karena berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan dengan cara yang telah ditentukan.

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) tahun 2020 menyebutkan bahwa hasil pekerjaan akuntan publik dikatakan berkualitas apabila memenuhi persyaratan atau standar akuntansi. Standar ini mencakup karakteristik profesional auditor independen, asumsi yang digunakan saat melakukan audit, dan menyiapkan laporan audit. Kualitas audit diukur dengan Indikator sebagai berikut: Deteksi Salah Saji, Kesesuaian dengan Standar Umum yang berlaku, Kepatuhan terhadap SOP (Wooten, 2003).

Time Budget Pressure

Time budget pressure, juga dikenal sebagai tekanan anggaran waktu, berasal dari sumber daya yang terbatas untuk menyelesaikan audit yang perlu dianggarkan secara efektif. Adanya *time budget pressure* seorang auditor dapat menyelesaikan tahapan audit sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan, sehingga auditor dapat lebih efisien dalam menyelesaikan tugasnya (Siregar et al., 2024). Menurut Nabila & Hartinah (2021) time budget pressure adalah situasi

dimana auditor mengalami tekanan waktu untuk menyelesaikan audit dengan baik dan tepat waktu. Ada dua jenis tekanan waktu, yaitu apakah tekanan tersebut mendorong karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan berkualitas tinggi atau apakah mereka mungkin tidak dapat memenuhi standar yang berlaku.

Time budget pressure diukur dengan indikator: Stress, Perasaan gagal, Ketidakpuasan dalam bekerja, Perputaran yang tidak diinginkan, Menerbitkan laporan di bawah tenggat waktu, Menerima bukti yang lemah selama audit, Menghentikan pekerjaan dengan gegabah, Lalai dalam menerapkan standar akuntansi (DeZoort, F.T dan A.T. Lord, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Rosini & Rahman Hakim (2020) Menyatakan bahwa tekanan waktu anggaran, memengaruhi kualitas audit. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Diana, Mawadati UhelaNur (2022) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin banyak tekanan yang diberikan organisasi terhadap waktu, semakin buruk auditnya.

Profesionalisme Auditor

Auditor adalah orang yang menyatakan pendapat atas kewajaran semua hal yang material, posisi keuangan, laba usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, untuk hal-hal yang berkaitan dengan operasional pemeriksa. Perilaku adalah kondisi dan ciri-ciri yang menjadi ciri suatu tindakan (Adelia et al., 2022). Menurut Sihombing et al., (2021) auditor bertanggung jawab atas hasil audit dan memastikan profesionalisme auditor tetap terjaga. Akuntan profesional hendaknya mengesampingkan kepentingan non-bisnisnya. Kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor profesional lebih dapat diandalkan. Profesionalisme auditor diukur dengan indikator: Pengabdian pada Profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Keyakinan Profesi, Hubungan dengan Rekan Seprofesi (Lestari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Ari et al., (2021) dan Sangadah (2022) mengemukakan bahwa profesionalisme auditor bermanfaat, yaitu jika auditor memiliki tingkat profesional maka kecurangan dalam pekerjaannya akan berkurang.

Kompetensi

Kompetensi auditor adalah kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi ini, auditor harus mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang disebut pendidikan profesional berkelanjutan. Menurut Dokman et al., (2020)

persyaratan teknis seorang anggota dan stafnya, serta kemampuan untuk mengawasi dan menilai kualitas pekerjaan yang dilakukan, adalah kemampuan yang diperlukan dalam praktik akuntansi publik. Kemahiran atau kecapakan tersebut termasuk pengetahuan tentang standar profesi, cara menyelesaikan masalah teknis yang relevan, dan kemampuan untuk menggunakan pertimbangan yang sehat saat menerapkan pengetahuan tersebut dalam setiap kontrak. Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh satu atau lebih orang yang memiliki keahlian teknis dan pelatihan yang sesuai sebagai auditor. Sedangkan, standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2001) menyatakan bahwa auditor harus secara hati-hati menggunakan keahlian profesionalnya dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan. Sehingga perlu adanya auditor yang mempunyai keahlian dan mengetahui apa yang dilakukan oleh masing-masing auditor.

Salah satu indikator kualitas audit adalah kompetensi auditor. Peraturan menyatakan bahwa kompetensi auditor merupakan kompetensi profesional auditor. Kompetensi auditor dapat diukur dengan jenjang pendidikan auditor, kegiatan pelatihan auditor, dan pengembangan profesional di tempat kerja serta jumlah jam kerja auditor yang sebenarnya (Richah & Triani, 2021). Kompetensi diukur dengan indikator: Mutu Personal, Pengetahuan Umum, Keahlian Khusus (Rai, 2010). Penelitian mengenai kompetensi auditor yang dilakukan oleh Muslim et al., (2020), Evia et al., (2022), dan Layli & Arifin (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

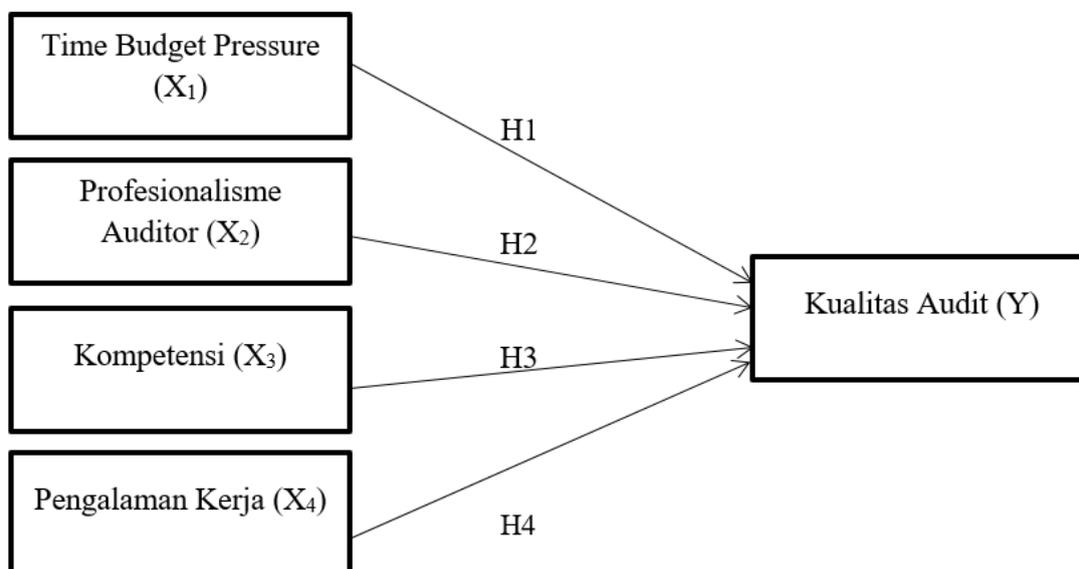
Pengalaman Kerja

Pengalaman adalah komponen profesional yang sangat penting untuk pembentukan pengetahuan dan keahlian seorang auditor. Menurut (Muslim et al., (2020) auditor dengan pengalaman yang signifikan akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas, dan bukti ini mendukung bahwa pengalaman akan mempengaruhi penilaian atau pendapat seseorang. Auditor dengan pengalaman yang signifikan akan dapat melakukan penilaian dengan baik. Semakin sering auditor turun untuk menyelesaikan masalah audit, semakin banyak wawasan dan pengetahuannya (Humaira et al., 2021). Paragraf ketiga SA Seksi 210 menyatakan, dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit (SPAP, 2011).

Pengalaman kerja diukur dengan indikator: Lamanya masa kerja sebagai auditor dan Banyaknya tugas audit (Betri, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Natsir et al., (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Humaira et al., (2021) menyatakan bahwa kualitas audit secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman kerja; dengan kata lain, semakin banyak pengalaman auditor dalam menjalankan tugas audit, semakin baik kualitas audit.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka berpikir yang akan dilakukan oleh peneliti digambarkan pada bagan berikut ini:



Keterangan :

Y : Variabel dependen kualitas audit

X₁ : Variabel independen time budget pressure

X₂ : Variabel independen profesionalisme auditor

X₃ : Variabel independen kompetensi

X₄ : Variabel independen pengalaman kerja

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Time Budget Pressure berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik

di Kota Medan.

H2 : Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

H3 : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

H4 : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

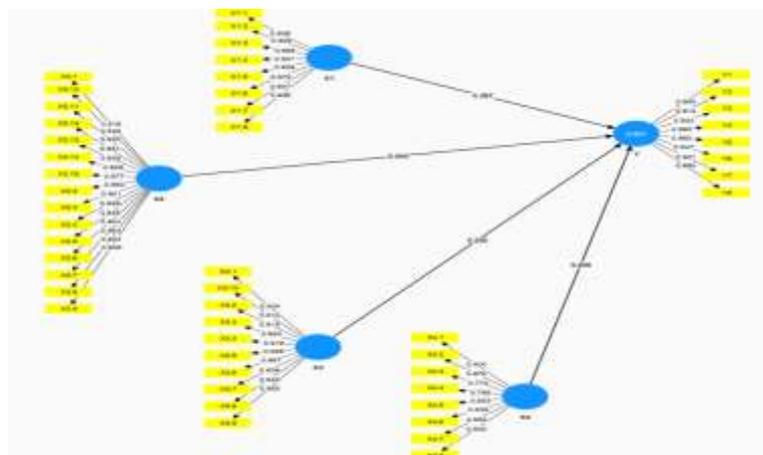
C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa data primer yaitu pada Kantor KAP di kota medan . Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh auditor dari 25 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan dan semuanya terdaftar di website Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampel dan luas populasi agar penelitian menjadi efektif dan efisien. Alat analisis yang digunakan yaitu software Smart PLS (Partial Least Square). Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan Auditor bersedia menjadi responden.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)



a) *Validity Convergent*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien loading masing-masing variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,7 maka dianggap benar, dan nilai koefisien loading 0,5 sampai dengan 0,6 masih dapat diterima (Ghozali 2021).

b) *Validity Discriminant*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator di setiap variabel dikatakan valid.

c) *Composite Reliability*

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik. Berdasarkan uji reliabilitas pada Tabel 4.14 terlihat seluruh variabel mempunyai nilai diatas 0,7. Mengingat nilai-nilai yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel sangat dapat diandalkan.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a) *R-Square*

nilai R-square untuk kualitas audit sebesar 0,991. Artinya time budget pressure (X1), profesionalisme auditor (X2), kompetensi (X3) dan pengalaman kerja (X4) menjelaskan 99% variabel kualitas audit, sisanya 1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

b) *Q2 Predictive Relevance*

nilai Q² sebesar 0,987 atau 98,7%. Ini menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang sangat baik.

c) Uji Hipotesis

Tabel 4.17 Uji Hipotesis

Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
---------------------	-----------------	----------------------------	--------------------------	----------

X1 ->					
Y	0.287	0.270	0.055	5.228	0.000
X2 ->					
Y	0.305	0.296	0.057	5.389	0.000
X3 ->					
Y	0.292	0.299	0.061	4.778	0.000
X4 ->					
Y	0.236	0.248	0.099	2.382	0.017

(Sumber : *Output Smart PLS,2024*)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SmartPLS dapat diketahui bahwa:

- Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *time budget pressure* (X1) terhadap kualitas audit (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar 5.228 dengan p-values sebesar 0.000. tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik >1.96 dan p-values < 0.05 yang memiliki H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien variabel profesionalisme auditor (X2) terhadap kualitas audit (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar 5,389 dengan p-values sebesar 0,000. Karena t-statistik $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$, maka H2 diterima. Kesimpulannya, profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kompetensi (X3) terhadap kualitas audit (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar 4.778 dengan p-values sebesar 0.000. tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik >1.96 dan p-values < 0.05 yang memiliki H3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
- Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengalaman kerja (X4) terhadap kualitas audit (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar 2.382 dengan p-values sebesar 0.017. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik <1.96 dan p-values >0.05 yang memiliki arti bahwa H4 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *time budget pressure* (X1) terhadap kualitas audit (Y) memiliki nilai t-statistik sebesar 5.228 dengan p-values sebesar 0.000. tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik >1.96 dan p-values < 0.05 yang memiliki H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Merujuk pada analisis statistik deskriptif tanggapan responden terhadap *time budget pressure* dalam penelitian ini senilai 3,72 artinya *time budget pressure* yang dimiliki auditor pada KAP di Kota Medan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun pengaruh signifikan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada penelitian ini menunjukkan bahwa auditor pada KAP di kota medan belum dapat secara maksimal mengelola waktu pelaksanaan auditnya di tengah *deadline* yang ditentukan perusahaan. *Time budget pressure* masih menjadi faktor yang menurunkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosini & Rahman Hakim (2020) dan Mawadati (2022) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin banyak tekanan yang diberikan organisasi terhadap waktu, semakin buruk auditnya kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun auditor-auditor di KAP kota medan yang notabene secara pengalaman cukup mumpuni, namun tetap belum dapat mengantisipasi *time budget pressure*. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai koefisien untuk variabel profesionalisme auditor (X2) terhadap kualitas audit (Y) menunjukkan t-statistik sebesar 5,389 dengan p-values sebesar 0,000. Karena t-statistik lebih besar dari 1,96 dan p-values lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap keahlian pemeriksa dalam penelitian ini, diperoleh nilai sebesar 3,80, yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor di KAP kota Medan berada pada kategori tinggi. Hasil ini terlihat dari tanggapan responden yang menilai bahwa auditor harus mempertahankan perannya sebagai auditor profesional, bekerja

sesuai dengan standar auditor eksternal yang ditetapkan, memiliki keterampilan profesional yang memadai, dan terus mengembangkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari et al., (2021) dan Sangadah (2022) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh, artinya jika auditor mempunyai tingkat profesionalisme yang tinggi, maka kecurangan dalam pelaksanaan tugasnya akan berkurang.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, koefisien variabel kompetensi (X3) terhadap kualitas audit (Y) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 4,778 dengan p-values sebesar 0,000. Karena t-statistik $> 1,96$ dan p-values $< 0,05$, maka H3 diterima. Kesimpulannya, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Merujuk pada analisis statistik deskriptif responden untuk profesionalisme auditor pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 3,94 yang berarti penilaian tersebut termasuk tinggi pada KAP kota Madan. Hasil ini terlihat dari tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa auditor harus efektif, ambisius, komprehensif dan kuat. Memiliki kemampuan untuk melakukan review analisis, dan memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan pengauditan. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dimiliki.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim et al., (2020) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Layli & Arifin (2020) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Jika akuntan cukup cerdas dan berpengetahuan untuk mengatakan bahwa kompetensi auditor mempengaruhi kualitas audit, maka kualitas audit akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Layli & Arifin (2020) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila akuntan publik mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman maka kualitas auditnya akan lebih baik.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja

(X4) terhadap kualitas audit (Y) mempunyai nilai t-statistik 2,382 dan p-value sebesar 0,017. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik <1.96 dan p-values >0.05 yang memiliki arti bahwa H4 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Mengacu pada interpretasi statistik responden terhadap pengalaman kerja pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 4,15 yang berarti profesionalisme auditor KAP di kota Medan berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut terlihat dari tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa semakin lama mereka bekerja sebagai auditor maka semakin besar kemungkinan mereka memahami kesalahan yang dilakukan auditor pada saat melakukan audit.

Auditor dengan pengalaman yang signifikan akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas, dan bukti ini mendukung bahwa pengalaman akan mempengaruhi penilaian atau pendapat seseorang. Auditor dengan pengalaman yang signifikan akan dapat melakukan penilaian dengan baik. Semakin sering auditor turun untuk menyelesaikan masalah audit, semakin banyak wawasan dan pengetahuannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natsir et al.,(2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Humaira et al.,(2021) Menyatakan bahwa kualitas audit secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman kerja; dengan kata lain, semakin banyak pengalaman auditor dalam menjalankan tugas audit, semakin baik kualitas auditnya

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh time budget pressure, profesionalisme auditor, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang mungkin dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun auditor – auditor di KAP kota medan yang notabene secara pengalaman cukup mumpuni, namun tetap belum dapat mengantisipasi *time budget pressure*.
- 2) Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya auditor harus mempertahankan perannya sebagai auditor yang profesional, bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan, mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk terus berkembang

dalam rangka memenuhi tugasnya. Sehingga auditor dengan tingkat profesional yang tinggi dapat mengurangi kecurangan dalam pelaksanaan tugasnya.

- 3) Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena setiap orang mempunyai struktur pengetahuan yang mempengaruhi pengambilan keputusannya. Dalam hal ini keputusan yang diambil akan menentukan kualitas hasil audit. Kualitas audit akan semakin baik, jika akuntan publik berpengetahuan dan berpengalaman cukup dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.
- 4) Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini bermakna bahwa auditor yang memiliki pengalaman yang signifikan akan menghasilkan audit yang berkualitas, dan bukti ini mendukung bahwa pengalaman akan mempengaruhi penilaian atau pendapat seseorang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa keterbatasan, maka peneliti dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
- 2) Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi dan sampel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., & Buslepp, W. L. (2022). An investigation of the market's pricing of auditor competence: Evidence from PwC's Oscars blunder. *Accounting, Organizations and Society*, 98. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S036136822100088X>
- Adelia, F. ... Listya, K. (2022). *PENGARUH PROPESIONALISME DAN INDEPENDENI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KAP DI KOTA MEDAN*. 3(April), 11–14.
- Agus Triyanto. (2014). Pengaruh skeptisisme profesional auditor, situasi audit, independensi, etika, keahlian dan pengalaman terhadap ketepatan pemberian opini auditor di Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 1(3).

- Amrulloh, M. A., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Audit Tenure Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 136–151. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1329>
- Anam, H. ... Sari, D. K. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101.
- Anastasia Ni Made Natalina ... Ni Made Ernila Junipisa. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 3(2), 173–197. <https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.59>
- Anggoro, D. T., & Septemberizal. (2023). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Moderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–19. <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j>
- Ardelia, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Stres Kerja Auditor, Profesionalisme Auditor Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(2), 557–572. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i2.4216>
- Ari, N. L. P. T. W. ... Rahmasari, G. A. P. W. (2021). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning, Kompetensi, Integritas, Obyektivitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 80–88. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1618>
- Arisanti, L. R. ... Martiana, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 487. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21662>
- Ashadi, D. ... Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan : Kompetensi Auditor, Pengalaman Kerja Dan Objektivitas. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 99–110.

- Asrilia, P. ... Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- AURISKA, C. (2023). *PENGARUH ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI KOTA MEDAN)*.
- Azura, R. M. ... Oktari, V. (2021). Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja, Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 384–398. <https://doi.org/10.31258/jc.2.3.384-398>
- Betri, F. K. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. (Studi Kasus pada KAP di Kota Palembang) . *Jurnal Akuntansi, STIE MDP*.
- DeZoort, F. Todd ; Lord, A. T. (2002). *A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting*. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/https://www.econbiz.de/Record/a-review-and-synthesis-of-pressure-effects-research-in-accounting-dezoort-todd/10006995271>
- Diana, Mawadati UhelaNur, A. F. K. S. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang). *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Dokman ... Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna -Kalimantan Barat, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality With Auditor Ethics As a Moderati. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 1–14.
- Evia, Z. ... Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fau, A. M. M. ... Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>

- Gusti Ayu Mega Marista ... Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Karlinda, A. E. ... Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurunji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.
- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh Integritas, Profesionalisme, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kompetitif*, 10(1), 15–22. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i1.747>
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 11(1), 52–66.
- Lakussa, S. M. ... Batkunde, A. A. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Anggaran Penanganan Covid 19 (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Maluku). *JAK (Jurnal Akuntansi)*, 8(1), 39–51.
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v8i2.1310>
- Lestari, W. D. (2015). *PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN*.
- Made Rismaadriani, N. ... Ayu Budhananda Munidewi, I. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control, Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Difungsional Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 219–229.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Muslim, M. ... Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>

- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>
- Natsir, M. ... Hatimah, H. (2023). Pengaruh Independensi, Transparansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5869>
- Nia Tresnawaty, & Putra Kurniansyah. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan). *Jurnal Liabilitas*, 3(1), 41–55. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.31>
- Noch, R. M., & Winata, S. I. (2019). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Auditor Serta Dampaknya Terhadap Profesionalisme. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 54–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i2.2770>
- Nugraha, L. G. I., & S, D. A. (2018). PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI BENGKULU. *Journal Accounting and Finance*, 2(2), 18–26.
- Nurdiana, E. R. (2017). Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Jakarta Timur & Selatan. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5, 1–21.
- Pane, D. C. ... Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEA)*, 5(2), 312–331.
- Putri, R. H. M., & Mardijuwono, A. W. (2020). The Effect of Competence, Work Experience, Professionalism and Auditor Independence on Audit Quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(9), 1–21. www.ijicc.net
- Rahmi, N. U. ... Fredy, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Penerapan Kode Etik, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Audit di Kap di Medan. *Owner*, 5(2), 607–619. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.414>
- Rai, I. G. A. (2010). *Audit kinerja pada sektor publik*. Salemba Empat.
- Richah, N. Z. U., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 1(1), 139–152.

- Rizki Humaira ... Nita Wahyuni. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Gender, Pengalaman Kerja, Dan Insentif Kinerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Cross Border*, 4(2), 365–379.
- Rosini, I., & Rahman Hakim, D. (2020). Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2223>
- Rozana, A. S. A. ... Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. 9(2), 469–476.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Saprudin, R. W. (2020). No Title. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 1(2).
- Savira, J. A. ... Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Shannen Yucta, & Hisar Pangaribuan. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor, Pengalaman Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 3(10), 23–31. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss10pp23-31>
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sihombing, S. ... Wulandari, B. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, Independensi auditor, Pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah kota medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1–16.
- Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>

- Sipayung, F. I. ... Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Siregar, A. S. S. ... Napitupuluh, I. H. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal: Komitmen Profesional, Time Budget Pressure, dan Budaya Organisasi*. 24(1), 28–34.
- SPAP. (2011). *SPAP 2011*.
- Thomas C. Wooten. (2003). *Research About Audit Quality*. The CPA Journal. <https://doi.org/http://archives.cpajournal.com/2003/0103/dept/d014803.htm>
- Tiara, N. ... Putra, A. M. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dysfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding BIEMA*, 1(4), 835–848.
- Utami, I. G. A. A. S., & Mimba, N. P. S. H. (2023). Time Budget Pressure, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Auditor, dan Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 664. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p06>
- Widya. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020, ISSN 2655-9498. *Edisi Februari 2021*, 23–32.
- Wiyono, E. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan ...*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4971%0Ahttp://jurnalma>
[hasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4971/4985](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4971/4985)